

## Lampiran 1. Instrumen Penelitian

### LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Medan, Agustus 2024

Kepada Yth:

Ibu/Bapak/Anda/I Calon responden penelitian

di-

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rodiah Nasution

Nim : 2014201022

Alamat : Simpang Tiga Marsonja Kec. Sungai Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan

Merupakan mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Imelda Medan yang akan mengadakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan. Adapun penelitian yang dimaksud berjudul “Pengalaman *Self Compassion* dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* di RumahSakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024”.

Untuk maksud tersebut saya membutuhkan data yang nyata dan akurat dari anda jika setuju untuk menjadi responden. Adapun jawaban dan identitas anda dalam penelitian ini akan saya jamin kerahasiaannya. Demikianlah penjelasan mengenai penelitian ini. Atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rodiah Nasution



**PENGALAMAN *SELF COMPASSION* DALAM KEPATUHAN PEMBatasan CAIRAN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DI RUMAH SAKIT UMUM IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2024**

**Bagian 1: Kuesioner Data Demografi**

- a. Berilah tanda cheklis pada kotak pilihan yang sesuai dengan pilihan
- b. Bila ada yang kurang mengerti dari pertanyaan dapat ditanyakan kepada peneliti

No Responden :

Inisial nama :

Umur :

Alamat :

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir:  Tidak sekolah  SD  SMP  
 SMA  Perguruan Tinggi

Pekerjaan :  IRT  PNS  TNI/POLRI  Petani  Wiraswasta

Status pernikahan :  Belum menikah  Menikah  Cerai ( hidup/mati)

Lama menderita CKD :  1 - 3 Tahun

> 3 - 5 Tahun

> 5 - 10 Tahun

> 10 Tahun

Jumlah urin dalam 24 jam:.....ml

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu gabungan wawancara yang disusun secara runtut dan terarah berbentuk point-point pertanyaan atau kuesioner terbuka terkait pengalaman *self compassion* dalam

kepatuhan pembatasan cairan dan dilaksanakan secara mendalam pada penderita CKD yang terlampir dibawah ini:

## **Bagian 2: Pedoman Wawancara**

### **Tema 1 : Pengetahuan pasien CKD tentang *self compassion* di RSUD Imelda Pekerja**

#### **Indonesia Medan**

- Jelaskan yang Anda ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang Anda derita?
- Bagaimana cara Anda mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?

### **Tema 2 : Pengetahuan pasien CKD tentang kepatuhan**

#### **dalam pembatasan cairan**

- Bagaimana cara Anda dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?

### **Tema 3 : pengetahuan CKD terhadap *self compassion* dalam kepatuhan dalam pembatasan cairan**

- Jelaskan yang menjadi tantangan terbesar Anda dalam menghadapi situasi masalah?
- Bagaimana cara Anda memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?

### **Tema 4 : Hambatan dalam pembatasan cairan**

- Bagaimana cara Anda dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?

## Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Penelitian



### UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 862.03/B/UIM/VII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, :

Bapak Direktur Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia

Jl. Bilal No. 24 Pulo Brayon Darat I

Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Rodiah Nasution  
NIM : 2014201022  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengalaman *Self Compassion* Dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Juli 2024

Rektor,

Dr.dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc : File



**PT. IMELDA PEKERJA INDONESIA**  
**RSU. IMELDA PEKERJA INDONESIA**

Jl. Bilal No. 24, Telp. (061) 6610072 - 6631380 - 6630196 Fax. (061) 6618457  
Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur Pos 20239  
Email : [ritonga.imelda@gmail.com](mailto:ritonga.imelda@gmail.com)  
Website : <http://rsuimelda.co.id>

Medan, 18 Juli 2024

No : 0690/RSU.IPI/VII/2024

Lamp : -

Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,

Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat saudara nomor : 862.03/B/UIM/VII/2024, tanggal 17 Juli 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut di bawah ini disetujui untuk melakukan Izin Penelitian di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan. Adapun nama mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut :

Nama : Rodiah Nasution

NIM : 2014201022

Judul : Pengalaman Selft Compassion Dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indoneisa Medan Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,  
RSU Imelda Pekerja Indonesia

dr. Hedy Tan, MARS, MOG, SpOG  
Direktur

### **Lampiran 3 : Surat *Ethical Clearance***

Hal : Permohonan Ethical Clearance

Kepada Yth :

Ketua Komite Etik

Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut :

Nama : Rodiah Nasution

NIM : 2014201022

Prodi : S1 Keperawatan

Waktu Penelitian : 30 Juli 2024

Judul Proposal : Pengalaman *Self Compassion* dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024.

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Rodiah Nasution



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)**

Jln Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan Timur  
Kode Pos. 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 661845

**PERSETUJUAN KOMITE ETIK**  
**NO. 547/LPPM-UIM/VII/2024/e**

|                                          |                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul                                    | Pengalaman Self Compassion dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024. |
| Dokumen                                  | Formulir Pengajuan dokumen                                                                                                                                     |
| Nama Peneliti                            | Rodiah Nasution                                                                                                                                                |
| NIM                                      | 2014201022                                                                                                                                                     |
| Dokter/Ahli Medis yang bertanggung jawab | -                                                                                                                                                              |
| Tanggal kelaikan                         | 16 Juli 2024                                                                                                                                                   |
| Program Studi                            | S1 Keperawatan                                                                                                                                                 |

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan Deklarasi Helsinki 1975. Dan oleh karena itu penelitian ini dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit

Komisi Etik Penelitian Universitas Imelda Medan memiliki hak untuk memeriksa kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai dan laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua



Meriant Herlina, SKM., S.Kep., M.Biomed  
NIDN: 0129056601

## Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### PASRTISIPAN 1

- Peneliti : Selamat siang ibu, sebelum saya mewawancarai ibu izinkan saya Medan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian saya menggunakan metode kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah ibu bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini bu.
- Narasumber : Ya, saya bersedia dek
- Peneliti : Baiklah bu, sudah bisa kita mulai wawancaranya,
- Narasumber : sudah dek
- Peneliti : saya ingin menanyakan kepada ibu, jelaskan yang ibu ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang ibu derita selama ini?
- Narasumber : Ya, setau ibu karna ginjal saya tidak berfungsi lagi atau sudah rusak makanya menjalani cuci darah ya itu aja sih yang saya tau, kan dulunya saya hipertensi sampai tekanan darah saya 320/90, nah awal nya itu ibu sakit kepala, terus itu mual dan muntah, dan dadanya sering sesak dan nafsu makan saya dek juga menurun dan setiap saya cuci darah kulit terasa gatal gitu dek dan kering, pinggang nya selalu sakit, setelah saya cuci itu ajasih setau ibu ya.
- Peneliti : Oh iya bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu mengasahi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : Istirahat yang cukup jangan banyak berfikir semakin kita mikirin ini itu semakin drop juga kesehatan

- Peneliti : Ya benar itu bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : Masalah hidup ya tidak ada, Cuma ibu selalu khawatir dengan sakit saya ini kunci utamanya ya ibu selalu berdo'a aja lah, sholat, perbanyak sabar, tawakkal ya mau bagaimana lagi cuman itulah yang saya tau
- Peneliti : Iya bu, lalu pertanyaan berikutnya jelaskan yang menjadi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah ?
- Narasumber : ada sih masalah
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya ya ibu bagaimana cara ibu memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : Harus bersemangat, ya happy aja kan banyak kawan-kawan untuk kawan hibur, kawan kita cerita, candaan, kadang ibu sering juga mendengarkan musik itu aja yang ibu tau, msih ada lgi yang mau ditanyak dek?
- Peneliti : Masih bu, tinggal pertanyaan terakhir ini bu
- Narasumber : Okeee (sambil tersenyum)
- Peneliti : Hmm, bagaimana cara ibu dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : Oh, makanan saya ibu jaga, pepaya ibu tidak mau, pisang juga tidak mau pokoknya yang berair-air ibu tidak mau, kalau makan nasi dan sayur yang berkuah cuman sedikitlah ibu makan, kalau minum saya tidak ada batasnya, ya ibu juga minum nya juga sedikit tidak banyak-banyak paling sehari setengah aqua yang sedang itu kadang juga tidak habis, ya kalau cuaca nya panas nenek minum yang ukuran aqua yang sedang juga habis tapi kalau cuaca nya mendung nenek paling minum kadang setengah aqua itu itu aja sih dek
- Peneliti : Baik bu terimakasih ya bu atas jawaban yang telah ibu berikan kepada saya untuk membantu penelitian saya ini
- Narasumber : oke dek sama-sama semoga lancar dan sukses ya dek

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 2

- Peneliti : Sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya pak, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia
- Peneliti : oke pak kita mulai saja ya wawancaranya
- Narasumber : iya
- Peneliti : saya ingin menanyakan kepada bapak jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : yaaa setau bapak ya harus rajinlah menjalani cuci darah dikarenakan sudah rusak fungsi ginjal bapak
- Peneliti : oh iya pak, izin pak masih ada lagi yang bapak ketahui tentang seputaran penyakit ginjal ini pak?
- Narasumber : saya awalnya hipertensi sampai tensi saya 290 an, awal nya saya mual dan muntah dan sakit kepala badan terasa lemas, dan sesak nafasnya, memang setiap hari sih bapak selalu sakit pinggang dan nafsu makan berkurang, tidak tahu rupanya sekali diperiksa ke dokter, rupanya bapak kenak sakit ginjal cuman itulah yang bapak tahu nak
- Peneliti : oh berarti awal mulanya bapak ada riwayat hipertensi ya pak
- Narasumber : iya nak
- Peneliti : oh iya pak jadi pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?

- Narasumber : ya harus minum obatlah secara teratur, istirahat yang cukup menerapkan pola hidup yang baik lah setau saya itu sih menurut bapak
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : tidak ada sih menurut bapak masalah hidup yang berat, bapak selalu santai dan enjoy tidak bapak pikirkan masalah toh kalau kita pikirkan malah kesehatan kita juga drop ujungnya nanti sakit juga jadi hidup bapak ya santai-santai aja sih udah cuma itu aja bapak tahu nak.
- Peneliti : lalu pertanyaan berikutnya pak, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah ?
- Narasumber : bapak orangnya mudah emosi jadi bapak harus bersikap hal yang positif aja dan jangan mudah terbawa emosi karena kan kalau bapak emosi ya ujungnya kesehatan juga yang drop banyak mikir, jadi bapak sekarang santai dan enjoy aja
- Peneliti : oh iya pak pertanyaan selanjutnya ya pak, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat menjalani, hidup?
- Narasumber : ya harus bersemangat dalam kehidupan sehari-hari di jalani aja, enjoy aja jangan dipikiri klo kita sakit, tetap menjalankan ibadah kepada allah supaya diberikan kesehatan, kumpul-kumpul sama kawan supaya menghilangkan stres, mendengarkan musik, cari kegiatan lain lah pokoknya
- Peneliti : bagaimana cara ibu dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya minum banyak biasa aja, tidak ada saya batasi, kalau minum ya minum, kalau saya sudah merasakan sesak ya saya kurangi lah minum nya, klo saya tidak ada rasa sakit ya saya minum banyak, kan bapak kalau banyak minum juga pun bapak sering mengeluarkan urine jadi kita minum pun gapapa kecuali sudah banyak minum tapi buang air kecil pun jarang, nah kadang disitulah

terasa sesak dan makan pun harus di seimbangilah jangan semuanya dimakan maksudnya seperti buah-buahan seperti pisang, pepaya, semangka saya tidak mau karena menurut bapak memperburuk kondisi bapak ya begitulah yang saya ketahui

Peneliti : baik pak terimakasih atas kerjasanya ya pak

Narasumber : sama-sama nak semangat juga kuliahnya ya

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 3

- Peneliti : Selamat siang pak sebelum saya mewawancarai bapak izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya. Perkenalkan nama saya Rodiah Nasution dari mahasiswa S1-Keperawatan di Universitas Imelda Medan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian saya menggunakan metode kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah ibu bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini bu.
- Narasumber : iya saya bersedia
- Peneliti : oke pak sudah bisa kita mulai wawancaranya pak
- Narasumber : iya
- Peneliti : jadi begini pak pertanyaan saya, jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : ya karena ginjal saya tidak dapat berfungsi lagi sehingga saya menjalani cuci darah, ya bapak selalu merasakan mual dan muntah, nafsu makan ya menurunlah, pinggangnya sakit Cuma itu aja sih yang bapak ketahui
- Peneliti : oke pak pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara bapak mengasahi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : awal saya tahu saya merasa sedih, lama-lama sudah terbiasa, cukup banyak istirahat jangan mudah stress semakin kita pikirin semakin drop juga kesehatan kita ya itu lah bapak tahu
- Peneliti : pertanyaan selanjut nya ya pak, bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : biasa aja, tetap biasa dijalani aja jadi tidak ada masalah ya gitulah

- Peneliti : oke pak pertanyaan selanjutnya pak, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah?
- Narasumber : kalau pasien cuci darah ini ya tantangan saya sih saya mudah stres, kalau kita mudah stres akan memperburuk suasana hati, bisa jadi sakit lama-lama memperburuk kondisi jadi gausah dipikirin di bawa happy aja sih dianggap aja oh sakit saya ini bisa sembuh kok jadi cukup memperbanyak hal-hal yang positif aja
- Peneliti : oh baik pak, lalu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Nara sumber : ya pastinya melihat ana-anak bahagia dan istri juga bahagia bapak juga bahagia dan jalan satu-satunya harus bersemangat dan berpikir hal-hal yang positif yang terbaik lah itu aja sih menurut bapak ya
- Peneliti : oke pak pertanyaan terakhir, bagaimana cara bapak membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya saya batasi juga makan dan minum, saya kurangi makanan yang berkuah-kuah dan yang mengandung air ,ni seperti makan buah seperti semangka, nenas, pepaya sedikit saja saya makan sepotong di bagi 4 itu atau segigitan aja supaya ada juga vitamin di dalam tubuh, karena kan setiap orang cairan kita juga berbeda-beda tidak semuanya sama dan saya harus mengikuti peraturan apa yang dianjurkan dokter itu aja sih pengalaman saya untuk membatasinya
- Peneliti : oke pak terimakasih atas kerjasamanya
- Narasumber : sama-sama dek

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**PARTISIPAN 4**

- Peneliti : Sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya pak, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : Iya saya bersedia nak
- Peneliti : Oke pak kita mulai saja ya wawancaranya
- Narasumber : iya boleh
- Peneliti : saya ingin bertanya kepada bapak, jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : awal dari sakit saya ini batu ginjal, karena kan sudah saya tahu jadi saya periksa di RS Martha Friska rupanya sudah penyakit ginjal, dan awal nya itu mual dan muntah, badan nya lemas,sakit kepala, dan kulit nya terasa gatal
- Peneliti : oh iya pak, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya mengikuti jadwal HD lah, ya kalau waktunya cuci darah ya pergilah ke HD, ikuti aja prosedur peraturan dokter, istirahat yang cukup, jangan begadang, seiringnya waktu berjalan lama-lama kan meringankan dari sakit dulunya yang gak bisa jalan jadi bisa setelah cuci darah
- Peneliti : oke pak pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik ?

- Narasumber : kalau bapak sih tidak ada masalah, dibawa semangat aja, enjoy dan santai, gausah dipikirin kali kita sakit karena apa lama-lama fungsi kita juga menurun semakin memperburuk kondisinya, intinya kita ya harus semangatlah, itu aja sih
- Peneliti : lalu pertanyaan selanjutnya ya pak, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah?
- Narasumber : tantangan terbesar bapak ya inilah tidak sembuh-sembuh sakit ginjalnya tapi dijalani aja gausah kita pikirin kali yang penting udah waktunya kita cek ya harus ceklah.
- Peneliti : oh iya pak, izin pak masih ada lagi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah
- Narasumber : iya seperti yang bapak katakan tadi Cuma itulah menurut bapak
- Peneliti : oke pak pertanyaan selanjutnya ya pak, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : ya harus tetap semangat juga kuncinya, harus berpikir positif jangan takut gak sembuh, pasrah aja sama allah yang penting kita rajin sholat, tawakkal jgn mudah putus asa ya menurut bapak sih kumpul dengan kawan duduk-duduk cerita, seloro, mendengarkan musik juga bisa jadi motivasi buat bapak.
- Peneliti : ya memang betul itu pak, lalu pertanyaan selanjutnya pak bagaimana cara bapak dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya dengan mengikuti peraturan dokter, saya minum 600 ml dalam sehari, terus mengurangi makanan yang berkuah dan yang mengandung air, misalkan ini saya makan buah pir ya saya kurangi porsi makan buah dulunya ya saya belum tahu sakit ginjal, 1 buah pir itu saya makan bahkan lebih pun tapi semenjak saya sudah menjalani cuci darah ini ya kurangilah sepotong atau segigit aja, itu aja sih yang saya batasi
- Peneliti : oke pak terima kasih atas kerja samanya semoga lekas membaik ya pak

Nara sumber : sama-sama dek semoga lancar dalam kuliah nya yaa

Peneliti : aamiin ya allah

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 5

- Peneliti : Sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya pak, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia nak
- Peneliti : oke pak sudah bisa kita mulai wawancaranya
- Narasumber : iya dek
- Peneliti : jadi begini pertanyaan saya pak, jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : awal mulanya dari hipertensi,diabetes,terus itu sakit kepala, mual dan muntah, tidur tidak nyenyak, sering sakit pinggang badan terasa lemas dan mudah lelah itu aja yang bapak tahu nak
- Peneliti : baik pak, lalu pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : berusaha selalu sabar dalam menjalankannya, selalu mengikuti anjuran dari dokter, cuci darah bila sudah tepat waktunya,memperbanyak istirahat lah dirumah, mengomsumsi obat sesuai aturan serta anjuran dokter, menjaga kesehatan itu aja sih menurut saya
- Peneliti : oh iya pak, lalu bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : berfikir positif, melaksanakan aktivitas sehari-hari itu aja sih

- Peneliti : oh begitu ya pak, lalu bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ee,, jangan dipikiri kalau kita sakit, hanya berdo'a aja supaya diberikan kesehatan
- Peneliti : lalu apa aja tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah
- Narasumber : bapak orangnya mudah emosi jadi bapak harus bersikap hal yang positif aja dan jangan mudah terbawa emosi karena kan kalau bapak emosi ya ujungnya kesehatan juga yang drop banyak mikir, jadi bapak sekarang santai dan enjoy aja
- Peneliti : bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat menjalani hidup?
- Narasumber : pastinya melihat ana-anak bahagia dan istri juga bahagia bapak juga bahagia dan jalan satu-satunya harus bersemangat dan berpikir hal-hal yang positif yang terbaik lah itu aja sih menurut bapak ya
- Peneliti : oh iya pak nah bagaimana cara bapak dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya dengan mengikuti peraturan dokter, saya minum 600 ml dalam sehari lebih dari 600 ml saya merasakan sesak, terus mengurangi makanan yang berkuah dan yang mengandung air,

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 6

- Peneliti : sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya bu, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia nak
- Peneliti : oke bu sudah bisa kita mulai wawancaranya?
- Narasumber : iya
- Peneliti : saya ingin bertanya kepada bu, jelaskan yang ibu ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang ibu derita selama ini?
- Narasumber : eee,, penyakit ginjal itu tanda gejala biasanya badan saya selalu lemas, nafsu makan saya berkurang, mual dan muntah, pembengkakan pada pergelangan kaki, kesulitan tidur, sesak nafas, dan pinggang saya selalu sakit, dan kulit terasa gatal, bersisik dan kering, sulit buang air kecil.
- Peneliti : oh iya bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bu mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya ikhlas aja menjalani nya dan memperbanyak sabar, dan mengikuti jadwal HD lah, ya kalau waktunya cuci darah ya pergilah ke HD, ikuti aja prosedur peraturan dokter, istirahat yang cukup, jangan begadang, seiringnya waktu berjalan lama-lama kan meringankan dari sakit dulunya yang gak bisa jalan jadi bisa setelah cuci darah

- Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik ?
- Narasumber : kalau ibu sih tidak ada masalah, dibawa semangat aja, enjoy dan santai, gausah dipikirin kali kita sakit karena apa lama-lama fungsi kita juga menurun semakin memperburuk kondisinya, ujungnya semakin drop intinya kita ya harus semangatlah, itu aja sih
- Peneliti : lalu pertanyaan selanjutnya ya ibu, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah?
- Narasumber : tantangan terbesar ibu ya inilah tidak sembuh-sembuh sakit ginjalnya tapi dijalani aja gausah kita pikirin kali yang penting udah waktunya kita cek ya harus ceklah.
- Peneliti : oh iya pak, izin bu masih ada lagi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah
- Narasumber : iya seperti yang ibu katakan tadi Cuma itulah menurut ibu
- Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya ya bu, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : ya harus tetap semangat juga kuncinya, harus berpikir positif jangan takut gak sembuh, pasrah aja sama allah yang penting kita rajin sholat, tawakkal jgn mudah putus asa ya menurut bapak sih kumpul dengan kawan duduk-duduk cerita, seloro, mendengarkan musik juga bisa jadi motivasi buat ibu.
- Peneliti : ya memang betul itu ibu, lalu pertanyaan selanjutnya pak bagaimana cara bapak dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya dengan mengikuti peraturan dokter, saya minum 600 ml dalam sehari, terus mengurangi makanan yang berkuah dan yang mengandung air, misalkan ini saya makan buah pir ya saya kurangi porsi makan buah dulunya ya saya belum tahu sakit ginjal, 1 buah pir itu saya makan bahkan lebih pun tapi semenjak saya sudah

menjalani cuci darah ini ya kurangi lah sepotong atau segigit aja, itu  
aja sih yang saya batasi

Peneliti : oke bu, terima kasih atas kerja samanya semoga lekas membaik ya  
ibu

Nara sumber : sama-sama dek semoga lancar dalam kuliah nya yaa

Peneliti : aamiin ya allah

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 7

- Peneliti : sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya pak, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia
- Peneliti : oke pak sudah bisa kita mulai wawancaranya?
- Narasumber : sudah
- Peneliti : saya ingin menanyakan kepada bapak jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : yaaa setau bapak ya harus rajinlah menjalani cuci darah dikarenakan sudah rusak fungsi ginjal bapak
- Peneliti : oh iya pak, izin pak masih ada lagi yang bapak ketahui tentang seputaran penyakit ginjal ini pak?
- Narasumber : awal nya saya mual dan muntah dan sakit kepala badan terasa lemas, dan sesak nafasnya, memang setiap hari sih bapak selalu sakit pinggang dan nafsu makan berkurang, dan sulit buang air kecil. tidak tahu rupanya sekali diperiksa ke dokter, rupanya bapak kenak sakit ginjal cuman itulah yang bapak tahu nak
- Peneliti : oh berarti awal mulanya mual dan muntah
- Narasumber : iya nak
- Peneliti : oh iya pak jadi pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak mengasahi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?

- Narasumber : harus rutin menjalani HD, harus minum obatlah secara teratur, istirahat yang cukup menerapkan pola hidup yang baik lah setau saya itu sih menurut bapak
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya udah di ikhlasin ajalah ya mungkin udah itu suratannya, mau gimana akhir nya juga kita tidak tahu intinya allah yang tahukan tidak, bapak selalu santai dan enjoy tidak bapak pikirkan masalah toh kalau kita pikirkan malah kesehatan kita juga drop ujungnya nanti sakit juga jadi hidup bapak ya santai-santai aja sih udah cuma itu aja bapak tahu nak.
- Peneliti : lalu pertanyaan berikutnya pak, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah ?
- Narasumber : bapak orangnya mudah emosi jadi bapak harus bersikap hal yang positif aja dan jangan mudah terbawa emosi karena kan kalau bapak emosi ya ujungnya kesehatan juga yang drop banyak mikir, jadi bapak sekarang santai dan enjoy aja
- Peneliti : oh iya pak pertanyaan selanjutnya ya pak, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat menjalani, hidup?
- Narasumber : ya harus bersemangat dalam kehidupan sehari-hari di jalani aja, enjoy aja jangan dipikiri klo kita sakit, tetap menjalankan ibadah kepada allah supaya diberikan kesehatan, kumpul-kumpul sama kawan supaya menghilangkan stres, mendengarkan musik, cari kegiatan lain lah pokoknya
- Peneliti : bagaimana cara ibu dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : sebenarnya itu hal yang sulit bagi saya dalam kontrol batasan cairan saya tidak bisa menahan selera, bahkan minum yang sudah dianjurkan dokter pun saya langgar ya mau gimana bapak selalu merasakan haus, kan bapak seharusnya minum 600 ml sesuai dengan anjuran dokter nah karena saya masih haus 600 ml itu bagi

saya sedikit, oleh karena itu saya minum aja tanpa ada saya batasi,  
ya kalau bapak sudah merasakan sesak ya bapak kurangi lah minum  
gak berani lagi bapak kalau sudah sesak banyak minum

Peneliti : baik pak terimakasih atas kerjasanya ya pak

Narasumber : sama-sama nak semangat juga kuliahnya ya

## TRANSKRIP WAWANCARA PARTISIPAN 8

- Peneliti : selamat siang ibu, sebelum saya mewawancarai ibu izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya. Perkenalkan nama saya Rodiah Nasution dari mahasiswa S1-Keperawatan di Universitas Imelda Medan semester 8. Jadi bu, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian saya menggunakan metode kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah ibu bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini bu.
- Narasumber : ya, saya bersedia dek
- Peneliti : baiklah bu, sudah bisa kita mulai wawancaranya,
- Narasumber : sudah dek
- Peneliti : saya ingin menanyakan kepada ibu, jelaskan yang ibu ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang ibu derita selama ini?
- Narasumber : ibu selalu merasakan lemas, nah awal nya itu ibu sakit kepala, terus itu mual dan muntah, dan dadanya sering sesak dan tidak selera makan saya dek juga menurun dan setiap saya cuci darah kulit terasa gatal gitu dek dan kering, pinggang nya selalu sakit, setelah saya cuci itu ajasih setau ibu ya.
- Peneliti : oh iya bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu mengasahi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya ikhlas ajalah, bersabar dan ikhlas jaalani aja apa yang sudah takdir nya, istirahat yang cukup jangan banyak berfikir semakin kita mikirin ini itu semakin drop juga kesehatan
- Peneliti : ya benar itu bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ibu dalam mrnghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : masalah hidup ya tidak ada, Cuma ibu selalu khawatir dengan sakit saya ini kunci utama nya ya ibu selalu berdo'a aja lah, sholat,

- perbanyak sabar, tawakkal ya mau bagaimana lagi cuman itulah yang saya tau
- Peneliti : iya bu,lalu pertanyaan berikutnya jelaskan yang menjadi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah ?
- Narasumber : kayak tidak adalah dek
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya ya ibu bagaimana cara ibu memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : jangan ada pikiran,harus bersemangat terus karna disamping saya ada suami saya dan happy aja kan banyak kawan-kawan untuk kawan hibur,kawan kita cerita, candaan, kadang ibu sering juga mendengarkan musik itu aja yang ibu tau, msih ada lgi yang mau ditanyak dek?
- Peneliti : masih bu, tinggal pertanyaan terakhir ini bu
- Narasumber : okeee (sambil tersenyum)
- Peneliti : hmm, bagaimana cara ibu dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : kalau saya selagi tidak sesak saya banyak minum, tapi yang dibilang dokter dan sesuai yang dianjurkan oleh dokter 500 ml, tapi saya lebih karna setiap hari minum manis dingin, jus, air minum putih,banyaklah yang saya minum dan makan, makanya per 3 hari naiknya 4 kg, tapi karna saya tidak sesak ya terus ajalah minum wajar, karnakan guru TK itukan extra, capek, lagian pun sesuai kebutuhan saya keringat pun keluar dan cairan juga keluar,begitu aja sih dek
- Peneliti : baik bu terimakasih ya bu atas jawaban yang telah ibu berikan kepada saya untuk membantu penelitian saya ini semoga lekas membaik ya bu
- Narasumber : oke dek sama-sama semoga lancar dan sukses ya dek
- Peneliti : aamiin ya allah mksih ya bu
- Peneliti : sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya bu, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus

Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini pak.

Narasumber : iya saya bersedia nak

Peneliti : oke bu sudah bisa kita mulai wawancaranya?

Narasumber : iya

Peneliti : saya ingin bertanya kepada bu, jelaskan yang ibu ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang ibu derita selama ini?

Narasumber : eee,, penyakit ginjal itu tanda gejala biasanya badan saya selalu lemas, nafsu makan saya berkurang, mual dan muntah, pembengkakan pada pergelangan kaki, kesulitan tidur, sesak nafas, dan pinggang saya selalu sakit, dan kulit terasa gatal, bersisik dan kering, sulit buang air kecil.

Peneliti : oh iya bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bu mengasahi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?

Narasumber : ya ikhlas aja menjalani nya dan memperbanyak sabar, dan mengikuti jadwal HD lah, ya kalau waktunya cuci darah ya pergilah ke HD, ikuti aja prosedur peraturan dokter, istirahat yang cukup, jangan begadang, seingnya waktu berjalan lama-lama kan meringankan dari sakit dulunya yang gak bisa jalan jadi bisa setelah cuci darah

Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik ?

Narasumber : kalau ibu sih tidak ada masalah, dibawa semangat aja,enjoy dan santai, gausah dipikirin kali kita sakit karena apa lama-lama fungsi kita juga menurun semakin memperburuk kondisinya,ujungnya semakin drop intinya kita ya harus semangatlah, itu aja sih

- Peneliti : lalu pertanyaan selanjutnya ya ibu, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah?
- Narasumber : tantangan terbesar ibu ya inilah tidak sembuh-sembuh sakit ginjalnya tapi dijalani aja gausah kita pikirin kali yang penting udah waktunya kita cek ya harus ceklah.
- Peneliti : oh iya pak, izin bu masih ada lagi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah
- Narasumber : iya seperti yang ibu katakan tadi Cuma itulah menurut ibu
- Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya ya bu, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : ya harus tetap semangat juga kuncinya, harus berpikir positif jangan takut gak sembuh, pasrah aja sama allah yang penting kita rajin sholat, tawakkal jgn mudah putus asa ya menurut bapak sih kumpul dengan kawan duduk-duduk cerita, seloro, mendengarkan musik juga bisa jadi motivasi buat ibu.
- Peneliti : ya memang betul itu ibu, lalu pertanyaan selanjutnya pak bagaimana cara bapak dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya dengan mengikuti peraturan dokter, saya minum 600 ml dalam sehari, terus mengurangi makanan yang berkuah dan yang mengandung air, misalkan ini saya makan buah pir ya saya kurangi porsi makan buah dulunya ya saya belum tahu sakit ginjal, 1 buah pir itu saya makan bahkan lebih pun tapi semenjak saya sudah menjalani cuci darah ini ya kurangilah sepotong atau segigit aja, itu aja sih yang saya batasi
- Peneliti : oke bu, terima kasih atas kerja samanya semoga lekas membaik ya ibu
- Nara sumber : sama-sama dek semoga lancar dalam kuliah nya yaa
- Peneliti : aamiin ya allah

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 9

- Peneliti : Sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya bu, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia sebagai partisipan saya untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia nak
- Peneliti : oke bu sudah bisa kita mulai wawancaranya?
- Narasumber : iya
- Peneliti : saya ingin bertanya kepada bu, jelaskan yang ibu ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang ibu derita selama ini?
- Narasumber : eee,, penyakit ginjal itu tanda gejala biasanya badan saya selalu lemas, nafsu makan saya berkurang, mual dan muntah, pembengkakan pada pergelangan kaki, kesulitan tidur, sesak nafas, dan pinggang saya selalu sakit, dan kulit terasa gatal, bersisik dan kering, sulit buang air kecil.
- Peneliti : oh iya bu, pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bu mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya ikhlas aja menjalani nya dan memperbanyak sabar, dan mengikuti jadwal HD lah, ya kalau waktunya cuci darah ya pergilah ke HD, ikuti aja prosedur peraturan dokter, istirahat yang cukup, jangan begadang, seiringnya waktu berjalan lama-lama kan meringankan dari sakit dulunya yang gak bisa jalan jadi bisa setelah cuci darah

- Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara ibu dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik ?
- Narasumber : kalau ibu sih tidak ada masalah, dibawa semangat aja, enjoy dan santai, gausah dipikirin kali kita sakit karena apa lama-lama fungsi kita juga menurun semakin memperburuk kondisinya, ujungnya semakin drop intinya kita ya harus semangatlah, itu aja sih
- Peneliti : lalu pertanyaan selanjutnya ya ibu, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah?
- Narasumber : tantangan terbesar ibu ya inilah tidak sembuh-sembuh sakit ginjalnya tapi dijalani aja gausah kita pikirin kali yang penting udah waktunya kita cek ya harus ceklah.
- Peneliti : oh iya pak, izin bu masih ada lagi tantangan terbesar ibu dalam menghadapi situasi masalah
- Narasumber : iya seperti yang ibu katakan tadi Cuma itulah menurut ibu
- Peneliti : oke bu pertanyaan selanjutnya ya bu, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat dalam menjalani hidup?
- Narasumber : ya harus tetap semangat juga kuncinya, harus berpikir positif jangan takut gak sembuh, pasrah aja sama allah yang penting kita rajin sholat, tawakkal jgn mudah putus asa ya menurut bapak sih kumpul dengan kawan duduk-duduk cerita, seloro, mendengarkan musik juga bisa jadi motivasi buat ibu.
- Peneliti : ya memang betul itu ibu, lalu pertanyaan selanjutnya pak bagaimana cara bapak dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya dengan mengikuti peraturan dokter, saya minum 600 ml dalam sehari, terus mengurangi makanan yang berkuah dan yang mengandung air, misalkan ini saya makan buah pir ya saya kurangi porsi makan buah dulunya ya saya belum tahu sakit ginjal, 1 buah pir itu saya makan bahkan lebih pun tapi semenjak saya sudah

menjalani cuci darah ini ya kurangi lah sepotong atau segigit aja, itu  
aja sih yang saya batasi

Peneliti : oke bu, terima kasih atas kerja samanya semoga lekas membaik ya  
ibu

Nara sumber : sama-sama dek semoga lancar dalam kuliah nya yaa

Peneliti : aamiin ya allah

## TRANSKIP WAWANCARA

### PARTISIPAN 10

- Peneliti : sebelum saya melakukan penelitian izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu ya pak, saya Rodiah Nasution prodi S1-Keperawatan semester 8 dari kampus Universitas Imelda Medan. Jadi disini saya ingin bertanya kepada bapak untuk membantu penelitian saya ini yaitu kualitatif (wawancara) yang berjudul pengalaman *self compassion* dalam kepatuhan pembatasan cairan pada pasien *chronic kidney disease* di rumah sakit Imelda Medan. Apakah bapak bersedia untuk membantu penelitian saya ini pak.
- Narasumber : iya saya bersedia
- Peneliti : oke pak kita mulai saja ya wawancaranya
- Narasumber : iya
- Peneliti : saya ingin menanyakan kepada bapak jelaskan yang bapak ketahui terkait penyakit ginjal kronik atau gagal ginjal kronik yang bapak derita selama ini?
- Narasumber : yaaa setau bapak ya harus rajinlah menjalani cuci darah dikarenakan sudah rusak fungsi ginjal bapak
- Peneliti : oh iya pak, izin pak masih ada lagi yang bapak ketahui tentang seputaran penyakit ginjal ini pak?
- Narasumber : awal nya saya mual dan muntah dan sakit kepala badan terasa lemas, dan sesak nafasnya, memang setiap hari sih bapak selalu sakit pinggang dan nafsu makan berkurang, kesulitan tidur tidak tahu rupanya sekali diperiksa ke dokter, rupanya bapak kenak sakit ginjal cuman itulah yang bapak tahu nak
- Peneliti : oh berarti awal mulanya bapak ada riwayat hipertensi ya pak
- Narasumber : iya nak
- Peneliti : oh iya pak jadi pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak mengasihi diri sendiri selama didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya mengikuti saran-saran dokter ahli ginjal, apa yang disarankan iktu yang saya ikuti, harus minum obatlah secara teratur, istirahat

- yang cukup menerapkan pola hidup yang baik lah setau saya itu sih menurut bapak
- Peneliti : pertanyaan selanjutnya bagaimana cara bapak dalam menghadapi masalah hidup yang berat termasuk mengalami penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : memperbanyak doa kepada Allah SWT, disamping itu kita berusaha semaksimal mungkin untuk sehat yaitu semangat karna hidup tidak ada yang tahu, dan menjalankan ibadah menurut keyakinan masing-masing
- Peneliti : lalu pertanyaan berikutnya pak, jelaskan yang menjadi tantangan terbesar bapak dalam menghadapi situasi masalah ?
- Narasumber : bapak orangnya mudah emosi dan mudah tersinggung jadi bapak harus bersikap hal yang positif aja dan jangan mudah terbawa emosi karena kan kalau bapak emosi ya ujungnya kesehatan juga yang drop banyak mikir, jadi bapak sekarang santai dan enjoy aja
- Peneliti : oh iya pak pertanyaan selanjutnya ya pak, bagaimana cara bapak memotivasi diri sendiri agar tetap semangat menjalani, hidup?
- Narasumber : ya harus bersemangat dalam kehidupan sehari-hari di jalani aja, enjoy aja jangan dipikiri klo kita sakit, tetap menjalankan ibadah kepada allah supaya diberikan kesehatan, kumpul-kumpul sama kawan supaya menghilangkan stres, mendengarkan musik, cari kegiatan lain lah pokoknya
- Peneliti : bagaimana cara ibu dalam membatasi masukan cairan sehari-hari setelah didiagnosis penyakit ginjal kronik?
- Narasumber : ya minum banyak biasa aja, tidak ada saya batasi, kalau minum ya minum, kalau saya sudah merasakan sesak ya saya kurangi lah minum nya, klo saya tidak ada rasa sakit ya saya minum banyak, kan bapak kalau banyak minum juga pun bapak sering mengeluarkan urine jadi kita minum pun gapapa kecuali sudah banyak minum tapi buang air kecil pun jarang, nah kadang disitulah terasa sesak dan makan pun harus di seimbangilah jangan semuanya dimakan maksudnya seperti buah-buahan seperti pisang,

pepaya,semangka saya tidak mau karena menurut bapak  
memperburuk kondisi bapak ya begitulah yang saya ketahui

Peneliti : baik pak terimakasih atas kerjasanya ya pak

Narasumber : sama-sama nak semangat juga kuliahnya ya

**Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian**



## Lampiran 6: Lembar konsul

### LEMBAR KONSUL











Nama : Rodiah Nasution

NIM : 2014201022

Dosen Pembimbing : Ratna Dewi,S.Kep.,Ns.,M. Kep

Judul Penelitian : Pengalaman *Self Compassion* dalam Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien *Chronic Kidney Disease* di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2024

| No | Hari/Tanggal          | Materi konsultasi              | Hasil                                                                                                                                                                    | Paraf                                                                                 |
|----|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sabtu, 25 Maret 2024  | Pengajuan jurnal               | - Perbaiki jurnal minimal 5 tahun yang terakhir (2019 ke atas)<br><br>- Cari jurnal yang sesuai                                                                          |    |
| 2. | Jum'at, 25 Maret 2024 | Konsul pengajuan judul skripsi | - Pembuatan sytemtic riview<br>- Acc jurnal                                                                                                                              |  |
| 3. | Jumat, 26 April 2024  | Pengajuan BAB I                | - Revisi BAB I<br>- Perbaiki latar belakang<br>- Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian                                                                          |  |
| 4. | Senin,3 mei 2024      | BAB I                          | - Perbaiki di latar belakang<br>- Perbaiki penulisan                                                                                                                     |  |
| 5. | Kamis,6 juni 2024     | BAB I                          | - Revisi BAB I<br>- Perbaiki latar belakang<br>- Penambahan referensi 5 tahun trakhir<br>- Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian<br>- Perbaiki dilatar belakang |  |

|     |                              |                               |                                                                                        |                                                                                       |
|-----|------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                              |                               | - Perbaiki penulisan                                                                   |                                                                                       |
| 6.  | Rabu,28<br>mei 2024          | BAB I                         | - Urutan penulisan<br>- Referensi penelitian<br>- Lanjut ke BAB II<br>tinjauan pustaka |    |
| 7.  | Sabtu,23<br>Juni 2024        | BAB II                        | - Perbaiki penulisan<br>- Kerangka penelitian<br>dan hipotesis<br>- Lanjut BAB III     |    |
| 8.  | Kamis,28<br>Juni 2024        | BAB III                       | - Perbaiki penulisan<br>- Perbaiki<br>pengambilan sampel                               |    |
| 9.  | Sabtu,5<br>Agustus<br>2024   | BAB III                       | - Perbaiki uji<br>- Acc BAB III<br>- Lanjut BAB IV                                     |    |
| 10. | Senin,9<br>Agustus<br>2024   | BAB IV                        | - Perbaiki penulisan<br>- Perbaiki tabel<br>- Lanjut BAB V                             |    |
| 11. | Jum'at,19<br>Agustus<br>2022 | BAB IV                        | - Tambahkan referensi<br>untuk pembahasan<br>- Perbaiki penulisan                      |   |
| 12. | Senin,26<br>Agustus<br>2024  | BAB IV                        | - Penambahan<br>- Penelitian terdahulu<br>- Perbaiki penulisan<br>- Lanjut BAB VI      |  |
| 13. | Selasa,27<br>Agustus<br>2024 | BAB V                         | - Perbaiki penulisan<br>- Lengkapi abstrak<br>- Lengkapi daftar<br>pustaka             |  |
| 14  | Rabu,28<br>Agustus<br>2024   | BAB V                         | - Perbaiki penulisan<br>- Lengkapi abstrak<br>Lengkapi daftar<br>pustaka               |  |
| 15  | Jumat,28<br>agustus<br>2024  | LAPORAN<br>SKRIPSI<br>LENGKAP | Acc sidang skripsi                                                                     |  |

Diketahui oleh,

Dosen Pembimbing



(Ratna Dewi.,S.Kep., Ns., M.Kep.)

